



BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Dengan adanya Bendungan Pamutih ini, diharapkan akan memperbaiki tingkat kehidupan masyarakat, khususnya di Kecamatan Kajen dan sekitarnya. Selama penyusunan laporan tugas akhir ini, kami banyak mengalami kendala-kendala, baik oleh adanya data yang kurang lengkap, maupun karena masih kurangnya ilmu yang kami miliki, mudah-mudahan semua ini dapat memberikan pelajaran bagi kita semua. Kami menyadari bahwa seteliti apapun suatu ilmu tanpa ditunjang oleh data-data masukan yang akurat tidak akan memberikan hasil yang optimal, dan sebaik apapun suatu perencanaan bangunan tanpa diikuti oleh pelaksanaan yang baik hal ini akan sia-sia, serta sebaik apapun hasil bangunan tanpa didukung oleh pemeliharaan yang baik juga tidak akan memenuhi tujuan yang diharapkan. Jadi ada hubungan yang erat antara ilmu, data pendukung perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan. Dari hasil perhitungan dan perencanaan kami menyimpulkan:

1. Dari hasil perencanaan, bendungan yang direncanakan adalah tipe bendungan urugan batu dengan inti lempung atau dinding diafragma.
2. Tinggi jagaan yang didapatkan dengan memperhatikan faktor-faktor seperti : tinggi jangkauan ombak yang disebabkan oleh angin, tinggi ombak yang disebabkan oleh gempa, kenaikan permukaan air bendungan yang disebabkan oleh ketidak-normalan operasi pintu-pintu bangunan dan untuk mencegah agar tidak terjadi limpasan pada bendungan.
3. Tinggi bendungan yang didapat dengan mengurangi tinggi elevasi bendungan dengan elevasi dasar bendungan, didapatkan tinggi bendungan ± 53 m.
4. Berdasarkan perhitungan lebar mercu didapatkan lebar mercu bendungan sebesar 11,00 m.
5. Pelimpah banjir (*spillway*) untuk saluran pengarah aliran didapatkan lebar sebesar 70 m.
6. Dari perhitungan didapatkan ukuran kolam olak adalah 11 m x 50 m, dengan USBR Tipe III.



7. Pada terowongan pengelak dipakai terowongan persegi dengan ukuran 2,50 m.
8. Urugan tanah untuk mendukung beban dari tubuh bendungan diambil dari tanah disekitar Bendungan Pamutih Kecamatan Kajen.

8.2 Saran

1. Untuk mendapatkan perhitungan desain yang benar-benar akurat, maka pemakaian metode perhitungan harus benar-benar tepat dengan kondisi yang ada. Disamping itu data-data yang digunakan dalam perhitungan juga haruslah dianalisis secara teliti dengan menggunakan berbagai macam teori yang ada.
2. Pembangunan bendungan ini harus benar-benar melalui tahap perencanaan yang matang sehingga tujuan pembangunannya dapat benar-benar tercapai dan mampu memenuhi apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.
3. Perlu dilakukan pengawasan yang ketat selama proses konstruksinya, sehingga tidak akan terjadi penyimpangan-penyimpangan dari perencanaan.
4. Perlu pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi konstruksi agar kerusakan-kerusakan yang terjadi dapat ditangani dengan cepat, sehingga bendungan Pamutih tersebut dapat berfungsi dengan baik selama umur rencana.
5. Untuk memaksimalkan fungsi dari bendungan Pamutih ini maka perlu diadakan penyuluhan terhadap masyarakat yang ada di sekitar.
6. Bendungan yang telah selesai harus dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara optimal.